

**STUDI LITERATUR PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE*
BERBANTUAN MEDIA *QUESTIONS BOX*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:
MUTIARA ANELSYA
NIM. 16031015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI LITERATUR PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE*
BERBANTUAN MEDIA *QUESTIONS BOX* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK**

Nama : Mutiara Anelsya
NIM/BP : 16031015/2016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

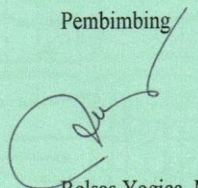
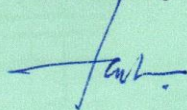
Padang, 29 Juli 2020

Mengetahui:

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Biologi

Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Relsas Yogica, M.Pd.
NIP. 19900602 201504 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

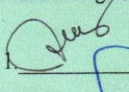
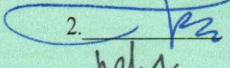
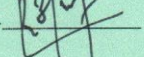
Nama : Mutiara Anelsya
NIM : 16031015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Studi Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* Berbantuan Media *Questions Box* Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 11 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Relsas Yogica, M.Pd.	1. 
2. Anggota : Dr. Syamsurizal, M.Biomed.	2. 
3. Anggota : Rahmadhani Fitri, S.Pd, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Anelsya

NIM/TM : 16031015/2016

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

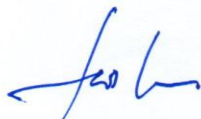
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**Studi Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* Berbantuan Media *Questions Box* Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik**” adalah benar dan merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

saya yang menyatakan,



Mutiara Anelsya
NIM. 16031015

ABSTRAK

Mutiara Anelsya : Studi Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* Berbantuan Media *Questions Box* Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas belajar peserta didik di kelas XI IPA SMAN 2 Solok saat proses pembelajaran berlangsung dimana aktivitas peserta didik masih berpusat pada guru sehingga peserta didik tidak aktif dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inside-Outside Circle* berbantuan media *Questions Box* terhadap aktivitas belajar peserta didik berdasarkan studi literatur.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini ialah semua artikel yang terdapat pada jurnal yang terindeks minimal SINTA 4. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif berupa penjelasan-penjelasan dari artikel.

Berdasarkan hasil dari studi literatur yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside-Outside Circle* untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang berdampak pada peningkatan hasil belajar, serta penggunaan media *Questions Box* dapat membuat peserta didik tertarik terhadap pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran *Inside-Outside Circle* berbantuan media *Questions Box* terhadap aktivitas belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Studi Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* berbantuan Media *Questions Box* terhadap aktivitas belajar peserta didik.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- A. Bapak Relsas Yogica, M.P.d. sebagai Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pemikiran, dan pengarahan secara moril maupun materil yang berarti kepada penulis.
- B. Bapak Dr. Syamsurizal, M Biomed., dan Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd, M.Pd. sebagai dosen Penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
- C. Ibu Drs. Ristiono, M.Pd. sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan banyak dukungan dan nasehat serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
- D. Bapak dan Ibu staf pengajar, karyawan serta laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
- E. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

- F. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- G. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu pembuatan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput penulis mengharapkan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif	12
3. Model Pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i>	15
4. Media <i>Qustions Box</i>	17
5. Aktivitas Belajar	18
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional.....	22
C. Subyek Penelitian, Populasi dan Sampel.....	23
D. Variabel dan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan	28
BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 2 Solok.....	3
2. Rekapitulasi Sampel Data Hasil Belajar Peserta Didik.....	27
3. Analisis Uji-t Rekapitulasi Artikel.....	28
4. Rekapitulasi Sampel Data Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Awal Aktivitas Belajar Peserta didik	42
2. Hasil Reduksi Data	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pendorong bagi perkembangan kecakapan seseorang. Menurut Anwar (2018: 19-20), pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya pada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk kemajuan suatu bangsa. Menurut Binuni, dkk (2017:9), pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berintelektual yang tinggi. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa, karena pendidikan mempunyai peran untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, bahkan suatu bangsa dapat dicapai melalui suatu proses pendidikan yang baik. Potensi sumber daya manusia merupakan aset nasional sekaligus sebagai modal dasar pembangunan bangsa. Potensi ini hanya dapat digali dan dikembangkan serta dipupuk secara efektif melalui strategi pendidikan dan pembelajaran yang terarah dan terpadu, yang dikelola secara serasi dan seimbang dengan memperhatikan pengembangan potensi peserta didik secara utuh dan optimal (Uno dan Umar, 2014: 2).

Guru berperan membantu peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar selama proses pembelajaran. Menurut Uno dan Umar (2010: 4), mengajar adalah membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar. Mata pelajaran biologi dianggap oleh peserta didik sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan dan cenderung sulit, sehingga peserta didik hanya menghafal materi yang disajikan, hal ini membuat aktivitas belajar peserta didik kurang.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar tidak hanya dilakukan oleh satu pihak saja, tetapi semua pihak harus dilibatkan untuk memaksimalkan kualitas belajar. Kreatifitas guru dalam mengelolah kegiatan pembelajaran akan menjadi salah satu penentu keberhasilan tersebut. Kondisi kelas yang kompleks dan selalu berubah membuat guru berupaya untuk meningkatkan proses pembelajaran, upaya tersebut diharapkan sejalan dengan meningkatnya hasil belajar baik itu berakibat secara langsung maupun nanti dimasa yang akan datang. Aktivitas belajar peserta didik yang maksimal diharapkan dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai hal tersebut. Permasalahan mengenai rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik merupakan fenomena yang umum terjadi dalam pembelajaran (Nuraeni, 2017: 2).

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMAN 2 Solok pada saat melaksanakan praktek lapangan kependidikan diketahui bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Meskipun dalam

rencana pelaksanaan pembelajaran sudah dirancang menggunakan model kooperatif pada akhirnya guru menggunakan metode ceramah yang dianggap lebih efektif dan tidak membutuhkan waktu yang banyak dan sesekali dengan model *Direct Instruction* dengan media *slide power point*. Metode ceramah ini sering juga disebut dengan metode konvensional atau tradisional, metode ini lebih banyak dikritik karena guru yang aktif sementara peserta didik pasif, tidak dapat mencakup berbagai tipe belajar peserta didik dan membosankan bagi peserta didik bila terlalu lama (Lufri, 2007: 31).

Data persentase aktivitas belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMAN 2 Solok

Kelas	Aktivitas Belajar								
	A	B	C	D	E	F	G	H	
								Positif	Negatif
IPA 2	16,8%	8,2%	40,6%	53,7%	10,6%	4,16%	9,5%	16,8%	80,8%
IPA 3	15,5%	9,8%	40,6%	62,8%	11,7%	6,9%	9,7%	17,5%	80,8%
IPA 4	45,6%	10,8%	33,8%	29,4%	7,4%	47,1%	11,7%	30,8%	76,5%
IPA 5	28,8%	11,1%	30,3%	30,3%	6,1%	19,6%	15,2%	12,1%	74,2%
IPA 6	54,4%	20,5%	45,5%	32,3%	11,7%	48,5%	15,6%	36,7%	73,5%

Keterangan:

A : kegiatan visual

E : kegiatan motorik

B : kegiatan lisan

F : kegiatan menggambar

C : kegiatan mendengarkan

G : kegiatan mental

D : kegiatan menulis

H : kegiatan emosional

Tabel 1 memperlihatkan, bahwa aktivitas belajar peserta didik masih rendah. Aktivitas yang tidak relevan akan membuat peserta didik sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi dituntut aktivitas belajar seperti aktivitas fisik, aktivitas emosional dan aktivitas mental. Nuraeni, dkk, (2017: 2), aktivitas

belajar peserta didik tidak hanya aktivitas fisik belaka, tetapi juga melibatkan pola pikir dan sikap. Hal ini dikarenakan bisa ada peserta didik yang pikirannya selalu aktif mencari tahu sesuatu/ materi pelajaran dan mungkin solusi suatu permasalahan, tetapi anak tersebut dalam kondisi diam saja dan tidak melakukan aktivitas yang berarti.

Aktivitas belajar merupakan proses pembelajaran yang menekankan peserta didik secara fisik, mental, intelektual, dan emosional guna menuju pembelajaran yang mandiri. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas peserta didik adalah keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Paul B, Diedrich, aktivitas belajar dapat digolongkan menjadi 8 yaitu: 1) *visual activities*, 2) *oral activities*, 3) *listening activities*, 4) *writing activities*, 5) *drawing activities*, 6) *motor activities*, 7) *mental activities*, 8) *emotional activities* (Sardiman, 2011: 101).

Model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sebaiknya sesuai dengan kriteria peserta didik serta materi yang akan diajarkan. Setiap model metode mempunyai kelebihan dan kekurangan tergantung kepada kondisi materi, peserta didik, fasilitas dan lingkungan belajar. Karena masing-masing pendekatan dan metode mempunyai karakteristik dan persyaratan tertentu dalam hal kondisi materi, fasilitas dan kondisi peserta didik. Salah satu

model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik adalah model kooperatif (Lufri, 2007: 45).

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompoknya. Pembelajaran kooperatif bercirikan struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu bekerjasama, saling berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai suatu tujuan (Lufri, 2007: 48).

Guru harus mencoba lebih bervariasi menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajarnya, agar mampu membimbing peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mengeksplorasi ilmu yang dimiliki. Salah satu alternatif yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dalam pemahaman konsep-konsep biologi dibutuhkan suatu model pembelajaran kooperatif (Yuliana, dkk., 2018: 18). Ada berbagai macam model pembelajaran kooperatif salah satunya model pembelajaran *Inside-Outside Circle*.

Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan lingkaran luar. Dimana peserta didik saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. *Inside-Outside Circle* merupakan suatu model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang bertujuan

untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep yang dianggap sulit oleh peserta didik (Riki, 2015: 165).

Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* ini, peserta didik berbagi informasi dengan pasangannya dan materi yang diberikan guru haruslah mencakup seluruh pembahasan sehingga guru harus membuat beberapa pertanyaan yang akan dibahas oleh peserta didik dan diberikan kepada masing-masing kelompok. Media pembelajaran yang relevan dan dirasa cocok dengan model pembelajaran ini ialah media *Questions Box*, untuk merangsang keterlibatan emosi, mental, dan intelektual peserta didik secara operasional. Ayuni, dkk., (2017: 183), *Questions Box* merupakan kotak berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada potongan kertas, menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan kecakapan dan memfasilitasi kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran. Menggunakan media *Questions Box* guru tidak lagi membacakan pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik, namun langsung bisa diambil secara acak oleh peserta didik sehingga memudahkan peran guru.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan studi literatur mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* berbantuan media *Questions Box* sebagai variasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Adanya kesulitan peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Proses pembelajaran di sekolah masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
3. Kurangnya aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran, karena kurang bervariasinya guru dalam menggunakan metode.
4. Belum diketahui pengaruh penerapan model *Inside-Outside Circle* berbantuan media *Questions Box* terhadap aktivitas belajar peserta didik berdasarkan studi literatur.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah agar arah yang hendak di capai lebih jelas, yaitu pada pengaruh model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dan media *Questions Box* berdasarkan studi literatur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah, yaitu “apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* berbantuan media *Questions Box* berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar peserta didik berdasarkan studi literatur?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* berbantuan media *Questions Box* terhadap aktivitas belajar peserta didik berdasarkan studi literatur.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas sebagai berikut.

1. Bagi penulis, penelitian ini menjadi acuan bagi penulis sebagai calon guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
2. Bagi guru, menambah pengetahuan dan masukan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran biologi menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat aktivitas belajar peserta didik lebih terlihat dalam pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah, penelitian ini menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* dan media *Questions Box*.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa sebagai acuan dan tambahan informasi ilmiah atau rujukan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis artikel yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* berbantuan media *Questions Box* berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar peserta didik.

B. Saran

1. Kepada guru Biologi disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* berbantuan media *Questions Box* sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran.
2. Penelitian ini memiliki cakupan bahasan tentang aktivitas belajar peserta didik dimana aktivitas belajar ini dilihat pengaruhnya dari artikel yang sudah ada. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara langsung sehingga dapat dilihat secara langsung bagaimana pengaruh model *Inside-Outside Circle* berbantuan media *Questions Box* terhadap aktivitas belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, Haryanto. 2016. *Desain Pembelajaran Yang Demokratis dan Humanis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ambarita, T. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*. 3 (1) (2017): 43-47.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Ayuni, dkk, 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Question Box* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V. *Journal of Education Technology*. Vol. 1 No. (2). 131-142.
- Azira, A. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Bermediakan *Questions Box* Terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1 (3). 204-213.
- Binuni, Jendra, dkk. 2017. Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi SMA Negeri 2 Tondano. *Jurnal Sains, Matematika, dan Edukasi (JSME) Vol 5. No 2*. 60-73.
- Darmansyah dan Darman. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Padang: Erka Publishing.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwijayanti, Kadek. 2017. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media *Question Box* Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 5. No. 2. 1-9.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Haryanti, Y. D. 2016. Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2). 215-233.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karwono dan Mularsih, Heni. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.